

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balai Tekkomdik adalah bagian dari pelaksana teknis dinas pendidikan, pemuda dan olahraga Yogyakarta yang memiliki tanggung jawab dalam pelayanan pembelajaran serta komunikasi pendidikan. Ada beberapa program di Balai Tekkomdik DIY ini seperti program Jogja Belajar, *Talkshow/Podcast* serta kegiatan pokok lainnya adalah produksi media pembelajaran berbasis TIK, dan bimbingan teknis untuk meningkatkan kompetensi guru/tenaga pendidikan dalam pemanfaatan TIK. Semua program yang ada di Balai Tekkomdik pastinya untuk meningkatkan pembelajaran serta pendidikan di wilayah Yogyakarta.

Sebagai instansi yang bergerak di bidang pendidikan, Balai Tekkomdik ini juga memiliki sarana dan prasarana yang baik seperti perpustakaan yang dimana perpustakaan ini disediakan sebagai layanan untuk meminjam CD media pembelajaran, selain itu terdapat aula yang di gunakan untuk rapat koordinasi dan kegiatan bimbingan teknis, dan masih ada PSB (pusat sumber belajar) adalah salah satu ruangan yang berada di Balai Tekkomdik DIY, dan dimanfaatkan dalam memberi layanan pembelajaran untuk khalayak terlebih lagi bagi remaja yang sedang menempuh pendidikan. Studio radio adalah sarana yang di manfaatkan untuk memberikan hiburan, informasi dan pengetahuan, ada juga ruang Podcast yang kegunaannya kurang lebih sama dengan radio yaitu untuk kegiatan pembelajaran, studio audio, merupakan ruangan yang digunakan dalam kegiatan rekaman video. selanjutnya lab IOS, Laboratorium IOS, tempat ini di manfaatkan untuk mengembangkan potensi diri dalam dengan berbasis teknologi informasi. semua ini di gunakan untuk melancarkan segala kegiatan di balai tekkomdik baik kegiatan pembelajaran maupun pelatihan.

Salah satu permasalahan yang sedang di alami Indonesia pada masa sekarang adalah pembelajaran daring, yang dimana dengan situasi ini mengharuskan setiap individu menyesuaikan diri untuk mengikuti pembelajaran secara online. Situasi

ini sungguh sangat merubah cara belajar para pelajar yang di mana dari kasus yang ada banyak sekali yang mengeluh karena kurangnya pemahaman dari materi yang di berikan oleh tenaga didik oleh sebab itu, para pelajar harus berusaha untuk belajar memahami materi dan harus lebih explore lagi untuk dapat menyesuaikan situasi sekarang dengan diri masing masing. Salah satu pandemi dunia yang hampir merubah semua pola kehidupan manusia bahkan juga merubah pola pembelajaran para pelajar yang dimana harus menerapkan pembelajaran daring selama pandemi berlangsung. Dengan demikian seluruh khalayak harus mulai dan mampu menyesuaikan diri dengan situasi daring sampai waktu yang belum dapat di pastikan. Hal ini juga akan menjadi pengalaman baru bagi para guru yang dimana harus menyesuaikan diri dengan kegiatan daring selama pandemi berlangsung. Sementara itu pembelajaran secara online tetap harus bisa menjaga motivasi belajar dan mendorong siswa untuk tetap kreatif mengakses sebanyak mungkin sumber pengetahuan, menghasilkan karya, mengasah wawasan dan ujungnya membentuk siswa menjadi pembelajar sepanjang hayat. Dimotori oleh guru sebagai fasilitator, pembelajaran online bukan sekedar memberikan tugas atau memindahkan materi melalui jaringan internet, kemudian selesai Namun lebih dari itu. Engagement (kedekatan/keterlibatan)¹

Pemerintah menganjurkan agar masyarakat tidak melakukan aktivitas di luar rumah yang dapat mengumpulkan khalayak banyak oleh karena itu pemerintah mengambil kebijakan untuk melakukan sistem daring bagi para pelajar dan pekerja untuk dapat memutus rantai penyebaran Covid-19 ini. Sistem daring merupakan salah satu dari kecanggihan teknologi yang dapat di dimanfaatkan untuk bekerja dan belajar selama masa pandemi ini. Jadi dengan adanya sistem daring ini maka para pelajar tidak harus pergi ke sekolah atau kekampus untuk belajar karena dosen dan guru akan memberi kan materi kepada pelajar dengan menggunakan media sosial dan para pelajar hanya perlu diam di rumah serta mempelajari materi yang sudah di berikan. Bukan hanya pelajar namun juga para pekerja juga banyak yang

¹ Suryaningsih, A. (2020). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Secara Online Pada Pelajaran Animasi 2d Melalui Strategi Komunikasi Persuasif*. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 5(1), 9-15.

melakukan pekerjaannya dari rumah tentunya dengan memanfaatkan media sosial tersebut.

Radio adalah salah satu bagian dari pembelajaran online yang saat ini masih tetap ada yang dimana selalu mengikuti zaman dan seolah olah tidak dilupakan walaupun banyak media penyajian berita yang baru namun posisi radio masih tetap kokoh dari dulunya. Hampir sebagian besar radio yang memiliki segmentasi pendengar di usia muda menggunakan komunikasi persuasif di dalamnya, baik dari sisi komunikator ataupun pesan yang di sampaikan yang bersifat mengajak. Komunikasi persuasif bertujuan untuk mengajak, membujuk, bahkan mempengaruhi orang lain melalui pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator yang di lakukan secara alamiah dan tidak ada paksaan.²

Fungsi media sebagai suatu komponen sistem pembelajaran, mempunyai fungsi dan peran yang sangat vital bagi kelangsungan pembelajaran, yang berarti media memiliki posisi sebagai bagian integral dari pembelajaran. Integral dalam konteks ini mengandung pengertian bahwa media itu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran. Tanpa adanya media, maka pembelajaran tidak akan pernah terjadi³ melalui JBRadio yang ada di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan bukan hanya pembelajaran mengenai materi sekolah saja namun banyak pengetahuan dan informasi lainnya yang didapat bahkan dapat mengubah cara pandang kita terhadap suatu hal. Sesuai dengan namanya yaitu pendidikan maka informasi yang akan disajikan tidak jauh dari pengetahuan untuk para konsumen dari berita itu sendiri. Perlu di ketahui bahwa pembelajaran yang hanya di dapat dari guru saja masih kurang efektif, karena otak kita perlu hal baru, cara belajar

² Hajarriah, I. (2019). *Hubungan Komunikasi Persuasif Penyiar Siaran Morning Zone Di Radio Trax FM Palembang Terhadap Minat Mendengarkan Mahasiswa Bina Darma Jurusan Sistem Informasi Angkatan 2015* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).

³ Gunawan, G. (2019). *Pembuatan Media Pembelajaran Miton Comic Dan Efektifitasnya Dalam Penyampaian Materi Akhlak Pada Siswa Sekolah Dasar Namira Medan TAZKIYA*, 8(1).

yang baru dan menemukan hal hal baru melalui media sosial, televisi, radio, dan platform lainnya yang mendukung kegiatan pembelajaran

Mengingat kondisi sekarang yang masih sangat tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka, maka media memiliki peran penting untuk membantu para pelajar untuk meningkatkan sistem pembelajaran dari dengan salah satu nya radio yang dimana radio dapat diakses kapan pun dan dimanapun. Radio tentunya memiliki cara tersendiri untuk menarik perhatian pendengar nya karena itu sampai sekarang radio masih tetap berdiri sebagai salah satu media penyiaran yang tetap berdiri mengikuti perkembangan teknologi. Dalam hal ini tentu humas di Balai Tekkomdik khususnya dibagian JBRadio ini juga melakukan cara yang menarik yang dimana tetap mencari narasumber yang cocok dalam tema penyiaran dan tentunya tidak hanya radio saja namun kadang juga mengadakan podcast sehingga lebih banyak informasi yang didapat pendengarnya. Selain itu penggunaan instagram juga membantu keberlangsungan penyebaran informasi yang kita ketahui anak muda sekarang sangat senang menggunakan instagram maka tempat ini juga menyediakan instagram khusus JBRadio yang didalamnya banyak sekali kegiatan mereka serta informasi yang kita temui.

Dengan permasalahan yang di atas maka penelitian berfokus pada bagaimana komunikasi persuasif melalui pendekatan persuasif di JBRadio dalam membentuk media pembelajaran dalam masa pandemi COVID 19. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif sesuai dengan pengertiannya penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu maupun kelompok yang dianggap dari masalah sosial atau kemanusiaan.

Dalam penelitian ini penulis mengambil informan dari beberapa pegawai Balai Tekkomdik DIY. Dalam penelitian ini mengungkapkan komunikasi persuasif Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan dalam meningkatkan pembelajaran daring melalui JBRadio. Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana model pendekatan pegawai di Balai Tekkomdik DIY dalam memberi pembelajaran daring melalui JBRadio.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang ada maka peneliti dapat mengambil rumusan masalah nya adalah bagaimana analisis deskriptif komunikasi persuasif melalui Jogja Belajar Radio Daerah Istimewa Yogyakarta dengan model pendekatan Burgon dan Huffner?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk dapat memahami dan menganalisa lebih dalam mengenai Komunikasi Persuasif di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan DIY melalui Jogja Belajar Radio dengan model pendekatan Burgon dan Huffner.

1.4 Manfaat Penelitian

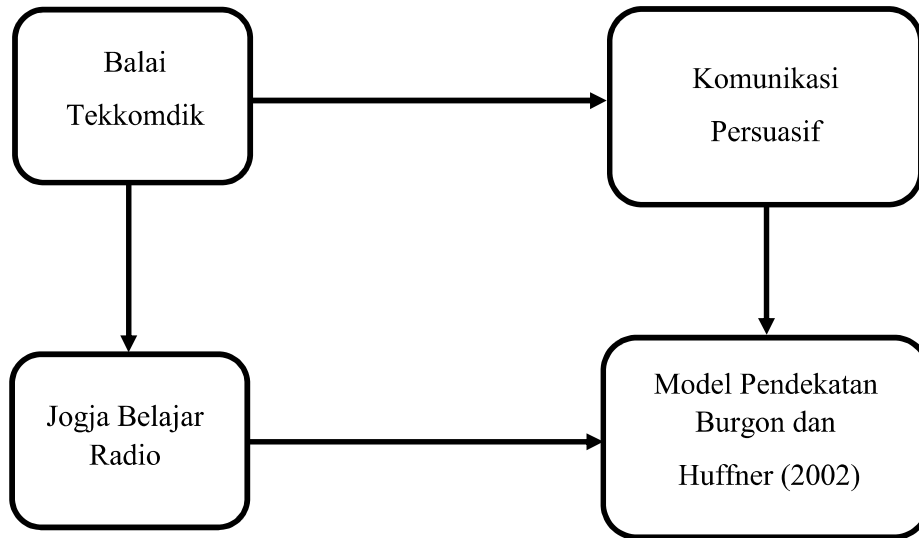
a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai referensi ilmiah serta menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai komunikasi persuasif khususnya dengan model pendekatan Burgon dan Huffner.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis nya adalah dapat lebih memanfaatkan teori komunikasi persuasif di Balai Tekkomdik DIY sehingga teknik persuasif dalam penyampaian informasi lebih mudah

1.5 Kerangka Konsep



BAGAN 1. 1 KERANGKA KONSEP
(Sumber : Dokumentasi Peneliti 2022)

Berikut penjelasan dari kerangka konsep yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1 Komunikasi Persuasif

Secara etimologis, istilah persuasi (persuasion) bersumber dari perkataan latin, peruasio, yang kata kerjanya adalah persuader, yang berarti membujuk, mengajak atau merayu. Komunikasi bukan sekedar kegiatan yang hanya bersifat informatif saja, tetapi juga bersifat persuasif agar orang lain bersedia menerima suatu opini, melakukan suatu kegiatan dengan sukarela tanpa merasa adanya paksaan, hal ini karena salah satu fungsi komunikasi adalah pendidikan.

Kegiatan komunikasi merupakan bagian dari tujuan mengubah opini, mengubah perilaku dan mengubah sikap. Dengan komunikasi persuasif inilah orang akan melakukan apa yang dikehendaki oleh komunikatornya dan seolah-olah komunikasi itu

melakukan pesan komunikasi atas kehendaknya sendiri. Seperti halnya seorang penyiar meyakinkan kepada komunikan yang ikut mendengarkan adanya proses pembelajaran daring yang terjadi karena covid Disinilah peran komunikasi persuasif terlihat dan akan mampu mewujudkan tujuan dari komunikasi, dalam hal ini untuk memberikan persepsi dan pengetahuan tentang apa yang terjadi.

2 Model pendekatan komunikasi persuasif

Ada 3 pendekatan dasar dalam komunikasi yang mampu mempengaruhi orang lain yaitu *logical argument (logos)*, penyampaian ajakan menggunakan argumentasi data data yang ditemukan, *psychological/emotional argument (pathos)*, penyampaian pesan menggunakan efek positif maupun negatif, dan yang terakhir *argument based on credibility (ethos)*, ajakan atau arahan yang di turuti oleh *audience* karena komunikator memiliki kredibilitas dalam bidangnya.

Pendekatan komunikasi sangat membantu dalam melakukan komunikasi persuasif, dengan menggunakan model pendekatan komunikasi maka pesuasif dapat lebih efektif untuk dilakukan. Menurut Burgon dan Huffner (2002) terdapat beberapa pendekatan yang dapat dilakukan agar komunikasi menjadi lebih efektif. Efektif yang dimaksud adalah agar lebih berkesan dalam mempengaruhi orang lain. Adapun pendekatan tersebut sebagai berikut:

a. Pendekatan Berdasarkan Bukti

Pendekatan ini mengungkapkan data atau fakta yang terjadi sebagai bukti agar argumentatif lebih kuat dalam melakukan suatu ajakan.

b. Pendekatan Berdasarkan Ketakutan

Biasanya menggunakan fenomena yang menakutkan bagi *audience* dengan tujuan mengajak mereka mengikuti komunikator.

c. Pendekatan Berdasarkan Humor

Menggunakan konten dan bahasa yang bersifat menghibur sehingga komunikasi dapat diingat dengan mudah pesan yang disampaikan.

d. Pendekatan Berdasarkan Diksi

Dalam melakukan persuasif biasanya pendekatan ini menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data deskriptif dapat dihasilkan dengan prosedur penelitian dengan memanfaatkan metodologi penelitian kualitatif menurut Moleong senada dengan Bogdan dan Taylor (1975).⁴ Kata kata yang dituliskan secara mendetail dalam sebuah data adalah data deskriptif. Masalah manusia dan sosial dapat diteliti dengan menggunakan penelitian kualitatif menurut Creswell, J. W, yang dimana data yang ada di lapangan di analisis secara rinci dan di deskripsikan berdasarkan hasil penelitian dan laporan yang ada di lapangan.⁵ Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang fokus pada masalah dan analisis yang mendalam terkait masalah tersebut. Dengan demikian peneliti akan dapat berinteraksi langsung dengan staff atau karyawan kantor yang ada di Balai Tekkomdik DIY untuk berdiskusi secara mendalam mengenai komunikasi persuasif terhadap pembelajaran daring melalui JBRadio.

1 Waktu dan tempat

a. Waktu

Untuk memaksimalkan hasil yang diinginkan oleh peneliti maka dengan ini penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus. Waktu yang telah ditentukan sebelumnya sudah dirundingkan terlebih dahulu dengan pihak JBRadio agar dapat menyesuaikan waktunya dengan

⁴ Lexy. J. Moleong, 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung PT Remaja Rosdakarya. Hal 3

⁵ Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

informan dan penelitian dapat berjalan dengan baik pada saat pelaksanaan wawancara berlangsung, kiranya data yang ada dapat dianalisis lebih dalam dengan jangka waktu tersebut.

b. Tempat

Tempat atau lokasi yang akan penulis teliti adalah Balai Teknologi Komunikasi Informasi Pendidikan Jl. Kenari No.2, Semaki, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, adapun alasan pemilihan lokasi merupakan tempat yang paling efektif karena dapat melihat lokasi sebelum melakukan wawancara serta dapat melihat kondisi sekitar demi kelancaran penelitian.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data serta informasi sesuai dengan masalah penelitian dan subjek yang ada akan memberikan informasi dan data data yang dibutuhkan pada suatu penelitian yang dilakukan. Yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini adalah salah satu karyawan Jogja Belajar Radio yaitu Bening Saraswati yang memiliki posisi sebagai program director Jogja Belajar Radio, Avi Fachrozi selaku penyiar di JBRadio, Verdelista Frisca Purnama selaku pendengar JBRadio, dan yang terakhir Ade Alianur sebagai pendengar JBRadio. Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan wawancara langsung dan tidak langsung, tidak langsung yang dimaksud dapat menggunakan WhattsApp dan Instagram.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah adalah suatu sifat dari objek yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian memperoleh kesimpulan. Objek penelitian merupakan titik fokus perhatian dari penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah komunikasi persuasif Jogja Belajar Radio Daerah Istimewa Yogyakarta dengan model pendekatan persuasif.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, terdapat beberapa cara atau teknik yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi atau sumber data yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Setelah menentukan teknik yang di gunakan maka penulis bisa langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif. Adapun teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi langsung dari narasumber dengan cara tanya jawab yang dimana peneliti harus mempersiapkan pertanyaan yang hendak disampaikan kepada narasumber agar proses tanya jawab dapat berjalan lancar. Namun dengan perkembangan teknologi pada masa sekarang ini wawancara tidak hanya dapat dilakukan dengan tatap muka langsung namun dapat juga dilakukan dengan menggunakan media sosial sebagai alat komunikasi nya.

Untuk mendapatkan informasi yang mendalam maka peneliti harus mengenali subjek penelitian terlebih dahulu agar proses wawancara juga terasa santai dan peneliti dapat menanyakan perihal terkait penelitian yang lebih mendalam kepada narasumber. Agar penelitian berjalan lancar maka peneliti sudah menetapkan informan yang akan menjadi narasumber yaitu Sulis Setyaningsih., S.I.Kom selaku Kepala Bagian/Departemen JBRadio dan Setyaningsih., S.I.Kom selaku Kepala Bagian/Departemen JBRadio dan Mba Avi Fachorozi selaku Penyiar dan Social Media Officer JBRadio di Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan DIY.

2 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti melalui studi jurnal dan buku serta skripsi terdahulu untuk memperoleh data. Jurnal yang di gunakan harus yang berkaitan dengan penelitian yaitu komunikasi persuasif dan pembelajaran daring

menggunakan radio. Semakin banyak jurnal sebagai bahan rujukan yang diperoleh maka semakin banyak juga referensi yang dapat memperkuat penelitian tersebut.

3 Observasi

Kegiatan yang dilakukan dengan langsung terjun kelapangan melihat situasi dan kondisi yang ada merupakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi. Dengan melakukan kegiatan observasi ini maka peneliti dapat menyesuaikan teori teori yang ada dengan kondisi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik non partisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat objek yang akan diteliti dan tidak terlibat secara langsung, jadi peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumbernya. Namun hanya mengamati saja. Penelitian ini akan dilakukan pada dinas pendidikan yaitu Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan DIY, jadi peneliti dapat secara langsung mengamati kegiatan yang berlangsung tanpa harus ikut serta dengan kegiatan tersebut.

4 Dokumentasi

Untuk mendapatkan suatu data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian maka peneliti harus mempelajari dokumen dalam suatu perusahaan guna untuk menambah referensi dalam menyelesaikan penelitian merupakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Pada penelitian ini teknik dokumentasi yang akan dilakukan adalah dengan mengumpulkan data data berupa foto, video dan gambar.

Bisa juga melalui sosial media balai teknologi komunikasi pendidikan itu sendiri untuk memperoleh data dan informasi yang lebih mendalam. Dokumentasi ini adalah teknik pengumpulan data untuk melengkapi observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif. Jadi peneliti dapat menelusuri data dari media sosial dan dari narasumber di Balai Tekkomdik mengenai komunikasi persuasif yang dilakukan dalam meningkatkan pembelajaran daring.

1.8 Teknik Analisis Data

Analisa data berguna untuk mengatur data dengan pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data. Proses sistematis pencarian data merupakan pengertian dari analisis data yang dimana pencarian data melalui wawancara dan materi lainnya yang sudah didapat akan di analisis lebih dalam untuk mendapat hasil dari data dan informasi yang telah di temukan. ⁶

Dengan ini data yang didapat dari hasil wawancara, studi pustaka dan pengamatan selama penelitian akan di olah dan di analisis dengan komunikasi persuasif di Balai Tekkomdik DIY dalam meningkatkan pembelajaran daring. Data-data yang sudah didapat akan direduksi kemudian disajikan dalam sebuah data hingga akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Pengolahan data dilakukan secara sistematis dan penulis menganalisis dengan teori yang digunakan. analisis data dapat melalui tiga proses yang meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing.verivication*) Menurut Miles dan Huberman. ⁷

1 Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan di verifikasi. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di

⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 85.

⁷ Miles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia

lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit.

2 Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman yang di dapat peneliti dari penyajian tersebut.

3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan bagian akhir penelitian kualitatif. Penelitian harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian tersebut. makna yang di rumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, peneliti harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kaca mata *key information* dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti.